

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2021 BEI resmi mengganti klasifikasi industri yang digunakan, sebelumnya Bursa Efek Indonesia menggunakan Jakarta *Stock Industrial Classification* (JESICA) sebagai klasifikasi industri. Pada tanggal 25 Januari 2021 Bursa Efek Indonesia resmi mengganti klasifikasinya menjadi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC), IDX-IC memiliki 12 sektor salah satu sektor tersebut adalah *Consumer Cyclical* dilansir dari (CNN Indonesia, 2021).

Sektor *Consumer cyclical* atau yang sering disebut barang konsumen non primer adalah industri yang memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa yang memiliki sifat sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Perkembangan industri *consumer cyclical* di Indonesia cenderung berfluktuasi mengikuti pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015–2018 cenderung meningkat sebesar 5,05%, namun pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mulai mengalami penurunan dan tahun 2020 penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tajam sebesar -1,95% (Bappenas, 2020) penurunan tersebut terjadi dikarenakan Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Menurunnya pertumbuhan ekonomi tentu akan berdampak pada menurunnya penjualan di pasar sehingga kinerja perusahaan juga akan ikut menurun, hal tersebut tentu akan menjadi sinyal negative untuk investor dan dapat membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham turun dan *return* saham juga ikut

menurun. *Return* saham adalah hasil yang berasal dari investasi yang telah dilakukan, *return* yang didapatkan bisa berupa *capital gain (loss)* maupun dividen. Investor yang menyukai *return* dalam bentuk dividen biasanya lebih mengarah untuk melakukan investasi dengan jangka waktu yang panjang. Namun investor yang menyukai *return* dalam bentuk *capital gain* maka akan mengarah pada investasi jangka pendek (Ikrima, A. S., & Asrori, 2020). Jika investor hendak bertahan pada investasinya maka investor perlu memiliki perencanaan investasi yang baik dan efektif, yang dapat diawali dari ketertarikan investor terhadap keseimbangan resiko terhadap *return* yang akan diterima.

Investor melakukan pembelian saham dengan berharap akan mendapatkan *return* yang tinggi saat melakukan investasi. Selain itu, pemilik modal juga sering dihadapkan dengan ketidakpastian yakni perbedaan dari hasil yang diharapkan, ketidakpastian tersebut membuat investor masih berspekulasi terhadap *return* yang nanti akan diperoleh dimasa depan. Sehingga, investor harus memperhatikan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah GCG (*Good Corporate Governance*), dan *good corporate governance* merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam menganalisis perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. *Good Corporate governance* dapat membuat mekanisme untuk mengontrol agar tercipta keseimbangan pada sistem pembagian keuntungan (Novitasari, 2017). Sejalan dengan prinsip *agency theory* dimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan, maka akan mementingkan

kepentingan pribadinya. Sehingga, konflik antara pemilik perusahaan dengan pihak manajemen dapat terjadi (Adiwibowo, 2018).

Konsep keagenan merupakan konsep yang menjadi dasar dalam menerapkan *Good corporate governance* yang nantinya diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan investor dan dapat melindungi investor, sehingga investor akan merasa lebih aman atas investasinya. Perusahaan yang memiliki *good corporate goverfnance* tentu akan menarik investor untuk berinvestasi pada persahaan tersebut, sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut dan tentu *return* sahamnya juga ikut meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Novian, 2016), (Nurdina & Widiarto, 2018) dan penelitian Novitasari (2017) menunjukkan hasil bahwa GCG berpengaruh positif pada *return* saham. Namun penelitian Manse (2018), Devinta, T. P., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020), dan Novitasari (2017) memberi hasil berbeda bahwa GCG tidak berpengaruh pada *return* saham.

Selanjutnya *Corporate Social Rresponsibility* (CSR) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, CSR atau tanggung jawab sosial itu tercipta berdasarkan budaya dan etika dimasyarakat, dimana masyarakat percaya atas nilai moralitas dan norma-norma sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan (Ikrima, A. S., & Asrori, 2020). Banyak investor sekarang sudah mencoba untuk memperhatikan tentang *Corporate Social Rresponsibility* dari perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Corporate Social Rresponsibility ini memberikan bukti bahwa perusahaan juga memikirkan kepentingan dari karyawan dan konsumen tidak hanya

memikirkan kepentingan pemegang sahamnya saja, faktanya *Corporate Social Rresponsibility* memberikan sejumlah manfaat untuk perusahaan yang tercermin dalam harga saham, memberikan perlindungan legalitas yang akan diperoleh perusahaan, memberi peningkatan pada jumlah penjualan, pernyataan tersebut sesuai dengan *Legitimacy Theory* yang mengatakan bahwa perusahaan dapat melakukan faktor strategis untuk keberlangsungan dan perkembangan perusahaan kedepan (Hadi, 2011:87), jika kedepan perusahaan mengalami perkembangan yang baik tentu akan memberikan sinyal yang positif untuk investor. Hal tersebut sesuai dengan prinsip *Signalling theory* dimana perusahaan memberikan isyarat kepada investor baik itu berupa sinyal positif dan sinyal negative sebagai pertimbangan pengambilan keputusan (Utami, S. I. A., Aziz, A., & Jubaedah., 2021).

Penggunaan *Corporate Social Rresponsibility* menjelaskan ketika semakin baik citra dari perusahaan yang dimiliki maka akan memberi pengaruh pada *return* saham perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Ahmed, S. U., Abdullah, M, & Ahmed, S.P. (2017) dan Hardaningtyas & Siswoyo (2016) memberi pernyataan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *return* saham. Sementara itu hasil penelitian sebelumnya oleh Septaulia (2018) dan penelitian Ikrima, A. S., & Asrori (2020). Memberi hasil bahwa *Corporate Social Rresponsibility* tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *leverage*, laporan tahunan merupakan pedoman yang dapat digunakan untuk melakukan analisis fundamental, rasio keuangan yang bisa digunakan salah satunya adalah

rasio *leverage*. Penelitian Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019) mengatakan *leverage* merupakan sejauh mana perusahaan dalam menggunakan hutang yang dipergunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang memaksimal. *Trade off theory* merupakan prinsip dimana perusahaan bisa memberi keputusan seberapa jauh batasan hutang yang digunakan untuk mendanai struktur modalnya. Perusahaan akan membutuhkan pendanaan dalam bentuk ekuitas jika hutangnya melebihi target. Namun, perusahaan dapat menambah pendanaan dengan hutang, jika rasio hutang perusahaan berada dibawah target. Sehingga, nantinya perusahaan dapat memperoleh nilai yang optimal apabila terjadi keseimbangan antara pendanaan dari ekuitas dan dari hutang.

Return saham akan berpengaruh positif jika *ratio leverage* semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan beban bunga dari hutang akan memberikan pengaruh terhadap berkurangnya beban pada pajak, hal tersebut akan membuat investor beminat karena akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Sehingga, harga saham juga akan mengarah naik, dan diikuti *return* saham. Disisi lainnya terlalu tingginya *Leverage* memiliki pengaruh yang negative pada *return* saham, hutang jika terlalu tinggi maka akan meningkatkan tingkat resiko gagal bayar. Sehingga akan membuat para investor banyak yang kurang berminat dan mengakibatkan menurunnya harga saham dan *return* sahamnya juga akan menurun. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Firmansyah & Purnamasari (2019) dan penelitian M., Rahat, B., & Reddy, K. (2016) mengatakan rasio *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan pada *return* saham. Sebaliknya penelitian Dewi (2017) memberi hasil bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap *return* saham. Penelitian Oroh et al., (2019) memberi hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada sektor *Consumer Cyclical* dan berdasarkan pada fenomena yang telah dijelaskan dan didukung dengan hasil penelitian sebelumnya ditemukan *gap research*. Sehingga, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mengkaji ulang pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI.

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan pada uraian di latar belakang, sehingga pada penelitian ini bisa dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan *Good Corporate Governance* pada *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan *Leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori, pengalaman, ataupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a) Bisa dipergunakan untuk pembelajaran ketika melakukan analisis kejadian nyata, sehingga dapat mengembangkan pemahaman dari konsep teori yang telah diterima pada saat perkuliahan.
- b) Mendapatkan ilmu mengenai manajemen keuangan serta wawasan yang lebih luas, khususnya mengenai *return* saham dan faktor yang dapat memberi pengaruh pada *return* saham.

2. Bagi Investor

- a) Memberikan penjelasan mengenai *return* saham yang dapat memberikan manfaat kepada investor yang ingin berinvestasi pada industri *Consumer Cyclical*.
- b) Memberikan gambaran yang jelas untuk investor ketika ingin menganalisa saham yang layak untuk dibeli sesuai dengan tingkat *return* yang diinginkan.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan yang dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan saat perusahaan menghadapi masalah yang berhubungan dengan GCG, CSR, dan *Leverage* terhadap *return* saham.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan nantinya bisa berguna untuk rujukan bagi peneliti dimasa depan yang ingin meneliti berkaitan dengan *return* saham dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Ada lima bab pada penelitian ini, kelimanya saling terkait antara satu dan yang lain, bab tersebut mencakup:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab satu dijabarkan mengenai landasan pemikiran yang dituangkan pada latar belakang, menjelaskan mengenai perumusan masalah, yang juga digunakan untuk dasar tujuan penulisan penelitian,

selanjutnya juga dijelaskan mengenai manfaat serta sistematika dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua dijabarkan tentang hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian berdasarkan pada penelitian yang sejenis secara teori dan saling berkaitan sesuai dengan masalah yang saat ini diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga dijabarkan mengenai gambaran rencana penelitian saat ini, batasan dalam penelitian saat ini, mengidentifikasi variabel yang digunakan, pendefinisian operasional serta mengukur variabel yang digunakan, memilih populasi sample beserta teknik pengambilan sample yang digunakan, data serta teknik analisis data dan metode dalam mengumpulkan data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab empat dijabarkan mengenai subyek penelitian, analisis data berdasarkan analisis deskriptif, evaluasi outer model (model pengukuran, evaluasi inner model (model structural), uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab lima dijabarkan mengenai kesimpulan, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan saat ini, dan saran yang diberikan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.